



Pengaruh Likuiditas dan Solvatibilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara)

Sinta Apriliani^{1✉}, Ernita Siallagan², Frances Roi Seston Tampubolon³

(1) (3) Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiwi, Indonesia

(2) Manajemen, STIE Bhakti Pembangunan, Indonesia

Email: frances.roi@pertiwi.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen secara parsial dan simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dilihat dari nilai t-hitung (3,850) > t-tabel (2,015) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dilihat dari nilai t-hitung (- 2,226) > nilai t-tabel (- 2,015) dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Dan secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dilihat dari nilai F hitung (8,611) > nilai F tabel (3,23) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas*

Abstract

This research is motivated by difference in results from previous studies about the effect of liquidity and solvency on dividend policy. This makes the author interested in doing research again on the effect of liquidity and solvency on dividend policy. The purpose of this study is to determine how much the effect of liquidity and solvency on dividend policy partially and simultaneously. The data used in this research is secondary data in the form of annual financial report obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The population in this study are Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The number of samples taken in this study were 11 companies which were determined using the purposive sampling method. The analytical method used is descriptive analysis method and quantitative analysis method. The results of this research indicate that liquidity has an effect on dividend policy, seen from the results of the t-count ($3.850 > t\text{-table } (2.015)$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. Solvency has an effect on dividend policy, seen from the t-count value ($-2.226 > t\text{-table value } (-2.015)$ with a significance value of $0.031 < 0.05$. And simultaneously liquidity and solvency have an effect on dividend policy, seen from the F-count ($8.611 > F\text{-table value } (3.23)$ with a significance value of $0.001 < 0.05$.

Keyword: *Dividend Policy, Liquidity, Solvency*

PENDAHULUAN

Pasar modal dalam perkembangannya sebagai sarana investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin di perlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpun dana (Emir Hidayat et al., 2022)(Zamzam et al., 2018). Sebuah perusahaan menjalankan berbagai aktivitas untuk menyediakan produk atau jasa yang dapat dijual serta akan mampu menghasilkan pengembalian investasi yang memuaskan investornya. Dalam berinvestasi investor akan memilih perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi, karena pada dasarnya tujuan utama investor yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan. Sebagai bahan pertimbangan dalam menamakan modalnya, investor membutuhkan laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan melihat prospek keuntungan pada masa yang akan datang (Peng & Bai, 2022)(Mugebe et al., 2023)(Moskalenko et al., 2022).

Likuiditas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas kurang baik, biasanya cenderung memberikan dividen yang rendah, karena laba yang diperoleh digunakan untuk menambah likuiditas (Fidiana et al., 2023).

Rasio solvabilitas memfokuskan pada kewajiban perusahaan, jika rasio tinggi

berarti menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan, peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia atau diterima bagi para pemegang saham. Maka perusahaan akan lebih fokus pada posisi struktur modalnya jika kondisi solvabilitasnya kurang baik daripada membagikan dividen kepada investornya. Oleh karena itu, manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus mampu mengelola rasio solvabilitas dengan baik, sehingga tingkat risiko yang dihadapi dan tingkat pengembalian seimbang (Fidiana et al., 2023).

Pembayaran dividen merupakan mekanisme pengalokasian kesejahteraan kepada pemegang saham di perusahaan tersebut. Perusahaan mengeluarkan dividen berdasarkan keputusan yang diambil pada suatu rapat umum pemegang saham. Keputusan tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan sebuah perusahaan. Perusahaan harus memutuskan apakah harus membagikan seluruh labanya kepada pemegang saham atau dibagikan sebagian saja. Jika suatu perusahaan memutuskan untuk membagikan labanya sebagai dividen maka jumlah laba ditahan yang digunakan sebagai sumber dana internal untuk mengembangkan usahanya akan berkurang. Namun, jika perusahaan tidak membagikan labanya maka sumber dana intern perusahaan akan semakin besar, sehingga akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk berkembang (Xu et al., 2023)(Sherina et al., 2022).

Pembagian dividen tahun buku 2020 tampaknya agak berbeda dengan tahun sebelumnya, di antaranya PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) yang hanya membagikan dividen sebesar USD35,5 juta. Hal yang sama juga terjadi pada PT Bukit Asam Tbk. Emiten berkode saham PTBA hanya akan membagikan dividen sebesar Rp835 miliar atau setara 35% dari laba bersih. Angka ini di bawah pembagian dividen tahun buku 2019 yang mencapai Rp3,65 triliun dengan rasio 90% dari laba (www.idxchannel.com). Berbeda dengan emiten tambang PT Indika Energy Tbk. yang tetap membagikan dividen tunai meskipun merugi. Jumlah dividen tunai yang dibagikan sebesar US\$30 juta untuk buku tahun 2019 (Market.bisnis.com).

Fenomena pertama terjadi pada PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) yang bertentangan dengan teori Sartono (2016:293) yang menyatakan bahwa, "Semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen". Pada kenyataannya ketika rasio likuiditas pada PT Golden Energy Mines Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020, yang semula pada tahun 2019 sebesar 124% menjadi sebesar 118%. Sedangkan untuk dividend payout ratio pada tahun 2020 mengalami kenaikan, dari yang semula tahun 2019 sebesar 79% menjadi sebesar 130%.

Fenomena lainnya juga terjadi pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang bertentangan dengan teori Brigham & Houston (2018:137) yang menyatakan bahwa, "Semakin tinggi rasio solvabilitas (leverage) semakin berkurang kemampuan perusahaan membayar dividen, sebaliknya semakin turun rasio solvabilitas (leverage) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar dividen". Namun pada kenyataannya ketika rasio solvabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2020, yang semula pada tahun 2019 sebesar 10% menjadi sebesar 12%. Dan untuk dividend payout ratio pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan, dari yang semula tahun 2019 sebesar 77% menjadi sebesar 94%.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah konsep bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Konsep tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yaitu :

Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:35), "Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain". Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana penerapan Likuiditas yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, bagaimana Solvabilitas yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, dan bagaimana Kebijakan Dividen yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa.

Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Objek dalam penelitian ini adalah data-data yang diperlukan meliputi gambaran

perusahaan, data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, dan data lain yang diperlukan untuk proses penelitian.

Penelitian Asosiatif

Menurut Sugiyono (2016:36) "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih". Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Tujuan penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, besarnya pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, dan besarnya pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2016: 80) menyatakan "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Tabel 1. Populasi Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Tahun 2018-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
5	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
6	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk

7	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
8	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
9	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
10	DEWA	PT Dharma Henwa Tbk
11	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
12	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
13	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
14	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
15	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
16	HRUM	PT Harum Energy Tbk
17	INDY	PT Indika Energy Tbk
18	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
20	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
21	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
22	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
23	PTRO	PT Petrosea Tbk
24	RMKE	PT RMK Energy Tbk
25	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
26	SMRU	PT SMR Utama Tbk
27	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
28	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk

Metode Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda (Uji F)

Metode Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) ini digunakan untuk mengetahui keberartian (signifikansi) dari variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y, serta untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$F_n = \frac{\left(\frac{R^2}{k}\right)}{\left(\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}\right)}$$

Keterangan :

F hitung = nilai F hitung

R = nilai Koefisien korelasi ganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Kemudian untuk kriteria yang digunakan pada metode uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) dalam menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika F hitung < F tabel maka H0 diterima.
- 2) Jika F hitung > F tabel maka H1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov :

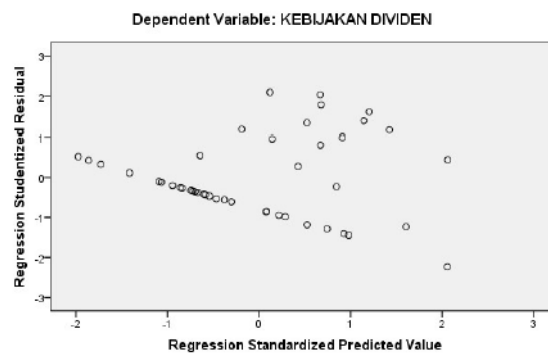
Tabel 2. Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30822202
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.442

a. Test distribution is Normal.

Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji Heterokedastisitas dengan melihat grafik Scatterplots.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Jika dilihat dari grafik Scatterplots maka titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 (nol), titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga data dalam penelitian ini layak digunakan untuk penelitian seperti yang terlihat di gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Scatter Plots

Berdasarkan grafik Scatterplot di atas terlihat titik menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 (nol), titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Di bawah ini adalah hasil analisis deskriptif mengenai variabel Likuiditas untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata variabel Likuiditas.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Likuiditas

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
LIKUIDITAS	44	.200	2.933	1.37375
Valid N (listwise)	44			

Analisis Kuantitatif Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan

Tabel 4. Tabel Analisis Regresi Sederhana X1Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.090	.100		.896
	LIKUIDITAS	.247	.064	.511	.375

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kebijakan Dividen melalui variabel Likuiditas yaitu $Y' = -0,090 + 0,247 X_1$. Nilai a sebesar $-0,090$ memiliki makna bahwa, jika Likuiditas tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat Kebijakan Dividen sebesar $-0,090$ pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar $0,247$ memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan satu poin pada Likuiditas, maka akan mengakibatkan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan naik sebesar $0,247$ atau menjadi sebesar $0,157$. Begitupula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada Likuiditas maka Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan turun sebesar $0,247$ atau menjadi sebesar $-0,337$.

Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) X1Y

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji keberartian Koefisien korelasi (uji t) :

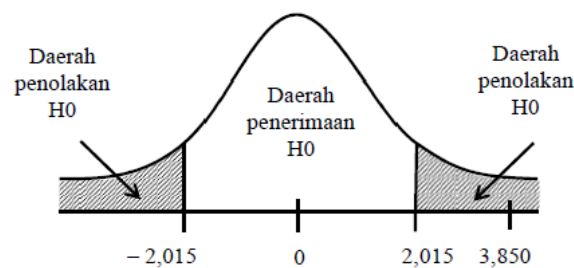
Tabel 5. Tabel Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) X1Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.090	.100		.896
	LIKUIDITAS	.247	.064	.511	.375

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah diperoleh nilai t hitung sebesar 3,850. Maka penulis perlu untuk mengetahui besarnya nilai t tabel yang nantinya akan digunakan sebagai pembanding terhadap nilai t hitung. Nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; selanjutnya besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 44 data, maka nilai $df = n - 1 = 43$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,015.

Berdasarkan nilai t hitung dan nilai t tabel di atas, maka penulis membuat grafik uji hipotesis dua pihak (two tailed) dengan tujuan mengetahui letak nilai t hitung, apakah terletak di daerah penolakan H_0 atau terletak di daerah penerimaan H_0 .



Gambar 3. Grafik Uji Hipotesis Dua Pihak (Two Tailed)

Berdasarkan hasil uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) di atas maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung (3,850) lebih besar daripada nilai t tabel (2,015) sehingga H_1 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H_0 sehingga H_1 diterima.

Analisis Kuantitatif Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana X_2Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.387	.081		4.747	.000
SOLVABILITAS	-.354	.159	-.325	-2.226	.031

a. Dependent Variable: KEBUAKAN DIVIDEN

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kebijakan Dividen melalui variabel Solvabilitas yaitu $Y' = 0,387 - 0,354 X_2$. Nilai a sebesar 0,387 memiliki makna bahwa, jika Solvabilitas tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat Kebijakan Dividen sebesar 0,387 pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar - 0,354 memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan satu

poin pada Solvabilitas, maka akan mengakibatkan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan turun sebesar $-0,354$ atau menjadi sebesar $0,033$. Begitupula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada Solvabilitas maka Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan naik sebesar $-0,354$ atau menjadi sebesar $0,741$.

Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda (Uji F) X1X2Y

Analisis terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah uji keberartian Koefisien korelasi ganda (uji F). Berikut ini adalah hasil perhitungan uji keberartian Koefisien korelasi ganda (uji F) dengan menggunakan bantuan software SPSS :

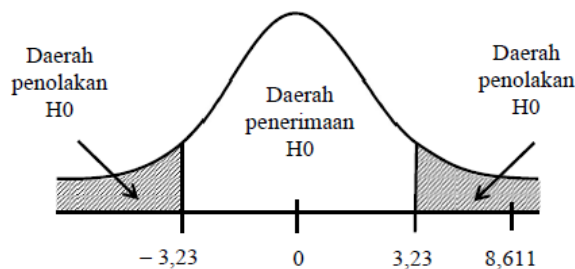
Tabel 7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda (Uji F) X1X2Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.716	2	.858	8.611	.001*
	Residual	4.085	41	.100		
	Total	5.801	43			

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, LIKUIDITAS
b. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah diperoleh nilai F hitung sebesar 8,611. Maka penulis perlu untuk mengetahui besarnya nilai F tabel yang nantinya akan digunakan sebagai pembanding terhadap nilai F hitung. Nilai F tabel diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; selanjutnya besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 42 data. Selanjutnya penulis mencari df pembilang = $k = 2$ dan df penyebut = $n - k - 1 = 44 - 2 - 1 = 41$, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3,23.

Berdasarkan nilai F hitung dan nilai F tabel di atas, maka penulis membuat grafik uji hipotesis dua pihak (two tailed) dengan tujuan mengetahui letak nilai F hitung, apakah terletak di daerah penolakan H_0 atau terletak di daerah penerimaan H_0 .



Gambar 4. Grafik Uji Hipotesis Dua Pihak (Two Tailed)

Berdasarkan hasil uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda (Uji F) di atas maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama-

sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021 karena nilai F hitung (8,611) lebih besar daripada nilai F tabel (3,23) sehingga H3 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai F hitung terletak pada daerah penolakan H sehingga H3 diterima

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung oleh teori yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung (3,850) lebih besar daripada nilai t tabel (2,015) sehingga H1 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H0 sehingga H1 diterima. Kemudian Likuiditas memiliki pengaruh positif cukup kuat (nilai r sebesar 0,511) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 26,1 % terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 73,9 % dipengaruhi oleh factor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kebijakan Dividen melalui variabel Likuiditas yaitu $Y' = - 0,090 + 0,247 X1$.
2. Terdapat pengaruh antara Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung (- 2,226) lebih besar daripada nilai t tabel (- 2,015) sehingga H2 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H0 sehingga H2 diterima. Kemudian Solvabilitas memiliki pengaruh negatif rendah (nilai r sebesar - 0,325) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 10,5 % terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 89,5 % dipengaruhi oleh factor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kebijakan Dividen melalui variabel Solvabilitas yaitu $Y' = 0,387 - 0,354 X2$.
3. Tidak terdapat pengaruh antara perencanaan pajak dan kualitas laba secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 karena nilai F hitung (1,058) lebih kecil daripada nilai F terdapat pengaruh antara Likuiditas dan

Solvabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai F hitung (8,611) lebih besar daripada nilai F tabel (3,23) sehingga H3 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai F hitung terletak pada daerah penolakan H0 sehingga H3 diterima. Kemudian Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif cukup kuat (nilai r sebesar 0,544) dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 29,6 % terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 70,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kebijakan Dividen melalui variabel Likuiditas dan Solvabilitas secara bersamasama yaitu $Y' = 0,030 + 0,220 X_1 - 0,213 X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Emir Hidayat, S., Bamahriz, O., Hidayati, N., Sari, C. A., & Dewandaru, G. (2022). Value drivers of startup valuation from venture capital equity-based investing: A global analysis with a focus on technological factors. *Borsa Istanbul Review*, 22(4), 653–667. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.10.001>
- Fidiana, F., Yani, P., & Suryaningrum, D. H. (2023). Corporate going-concern report in early pandemic situation: Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(4), e15138. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15138>
- Moskalenko, V., Fonta, N., Nikulina, O., Grinchenko, M., & Ershova, S. (2022). Information Technology of Determination the Company'S Financial Condition for the Financial Planning Subsystem of the Epm System. *Radioelectronic and Computer Systems*, 2022(2), 83–96. <https://doi.org/10.32620/reks.2022.2.07>
- Mugebe, P., Kizil, M. S., Yahyaei, M., & Low, R. (2023). Foundation of a framework for evaluating the impact of mining technological innovation on a company's market value. *Resources Policy*, 85(PA), 103913. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103913>
- Peng, W., & Bai, X. (2022). Prospects for improving shipping companies' profit margins by quantifying operational strategies and market focus approach through AIS data. *Transport Policy*, 128(July), 138–152. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2022.09.010>
- Sherina, S., Goh, T. S., Elidawati, E., & Sagala, E. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Resiko Bisnis, Pajak dan Likuiditas terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Kawi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 830. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.647>

- Xu, S., Chen, H., Dong, S., & Guo, Z. (2023). Can upgrading information infrastructure improve the innovation ability of companies? Empirical evidence from China. *Telecommunications Policy*, 47(6), 102569. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2023.102569>
- Zamzam, F., Kore, J. R. R., & Harun, H. (2018). Model Pendampingan Keahlian untuk Peningkatan Kapasitas Pembahasan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.36982/jam.v1i1.287>